

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN FASILITAS BELAJAR
DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BALAESANG
KABUPATEN DONGGALA**

**RAMLAH
A 351 08 030**

JURNAL

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN, 2013**

Mahasiswa Program Studi Pend.Geografi P.IPS FKIP UNTAD
Penerbit : E-Journal Geo-Tadulako UNTAD

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional atau analisis korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala yaitu kelas X dengan jumlah 108 siswa, dengan jumlah sampel 16 responden dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,261 yang berarti bahwa hubungan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa mempunyai tingkat hubungan dalam kategori rendah. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinan membuktikan bahwa besarnya hubungan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa adalah sebesar 6,8% dan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Serta berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t untuk menentukan hipotesis maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah (variabel X) terhadap hasil belajar geografi siswa (variabel Y) kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar Di Rumah; Hasil Belajar Geografi.

ABSTRACT

The problem this research was to find out the relationship between learning facilities at home and learning achievement of geography student class X SMA Negeri 2 Balaesang District Of Donggala. Method used in this research correlational study or correlational analysis with quantitative approach, pearson correlational test was conducted to find out the relationship of the independent variable (X) and dependent variabel (Y). The population in this research was the student of SMA Negeri 2 Balaesang districk of Donggal that is c class X with a total number of 108 students, with 16 as respondents and the sampling technique of data collection was don't through observation, questionnaire, and documentation. The results showed that the calculation of correlational coefficient results (r) of 0,261 which means that the relationship between the learning facilities at home and students' achievement was considered low. While the calculation of determinant coefficient proved that that availability of learning facilities at home towards the students' learning achievement was 6,8 and the rest 93,2% was influenced by other variables. Base on t-test calculation, it was found that there's no relation between learning facilities at home (X Variable) towards student learning achievement in Geography Subject (Y Variable) Class X SMA Negeri 2 Balaesang District Of Donggala.

Keywords: Home-study facilities; The result of learning Geography students.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan atau proses interaksi belajar mengajar bukan hanya terjadi di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan rumah, sehingga dalam proses pembelajarannya memerlukan fasilitas yang hampir sama dengan yang di sediakan di sekolah, hanya saja banyak kenyataan yang ada fasilitas yang dapat disediakan di rumah untuk belajar sesuai dengan tingkat ekonomi yang dimiliki keluarga mereka sehingga untuk belajar di rumah banyak anak tidak memiliki motivasi. Berdasarkan kurikulum sekolah tahun 2012 Pembelajaran IPS Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum sekolah tingkat SMA yang merupakan mata pelajaran jurusan ketika memilih jurusan IPS, melalui pembelajaran IPS pada umumnya diharapkan siswa dapat mengetahui keragaman bangsanya, keragaman budayanya, sejarah bangsanya serta keadaan alamnya sedangkan ketika pembelajaran IPS tersebut berbicara tentang alam maka masuk dalam pelajaran IPS Geografi.

Ketika berada dirumah sebagian besar waktu belajar siswa dilanjutkan dirumah, seharusnya para orang tua dapat menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Ketersediaan fasilitas belajar di rumah disamping dapat memotivasi siswa untuk belajar juga dapat mendidik anak untuk lebih memanfaatkan waktu dengan lebih baik. Hal ini juga didorong oleh kurangnya fasilitas belajar yang dimiliki siswa seperti buku pelajaran geografi. Kurangnya fasilitas yang dimiliki siswa sangat mempengaruhi tingkat prestasi yang di capai oleh siswa, ketersediaan fasilitas belajar dirumah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa.

Fasilitas belajar di rumah adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar di rumah guna mencapai tujuan belajar. (<http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>. diakses pada hari jumat, 22 Februari 2013).

Menurut Tabrani dalam Erlina Nurmalia (2000:20), juga menjelaskan bahwa :

“Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar mengajar tertentu atau setelah ia menerima pengajaran dari seorang guru pada suatu saat. Perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Perubahan terjadi secara sadar
2. Perubahan bukan sementara
3. Perubahan bertujuan terarah
4. Perubahan seluruh aspek tingkah laku”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala, Peneliti terdorong untuk mengambil judul ini karena ada beberapa hal yang melatar belakangi, yaitu (1) Kurangnya fasilitas belajar khususnya untuk mata pelajaran geografi yang dimiliki siswa di rumah yang membuat siswa menghabiskan waktu belajar di rumah terbuang dan lebih banyak waktu untuk bermain, bermalas-malasan, dan membantu aktivitas orang tua yang seharusnya waktu itu digunakan untuk belajar di rumah. Dimana peneliti juga menyimpulkan bahwa hal ini juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah (2) Jarak SMA Negeri 2 Balaesang dari tempat (rumah) peneliti tidak begitu jauh sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi awal dan penelitian selanjutnya, dan (3) Siswa kelas X merupakan siswa yang baru mempelajari mata pelajaran geografi terpisah dengan mata pelajaran IPS lainnya yang sebelumnya di SMP mata pelajaran geografi masih terpadu dengan mata pelajaran IPS lainnya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk mengambil judul dalam penelitian yaitu “Hubungan Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”Apakah ada Hubungan signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah Terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk menganalisis Hubungan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala”.

1.4 Kegunaan Penelitian

manfaat dari penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih efektif dan kreatif lagi dalam kegiatan belajar di rumah, untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi guru

Sebagai informasi dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola kelas, untuk proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan terhadap orang tua agar dapat menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa di rumah seperti menyediakan buku-buku pelajaran.

4. Bagi peneliti Lain

Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

II METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional.

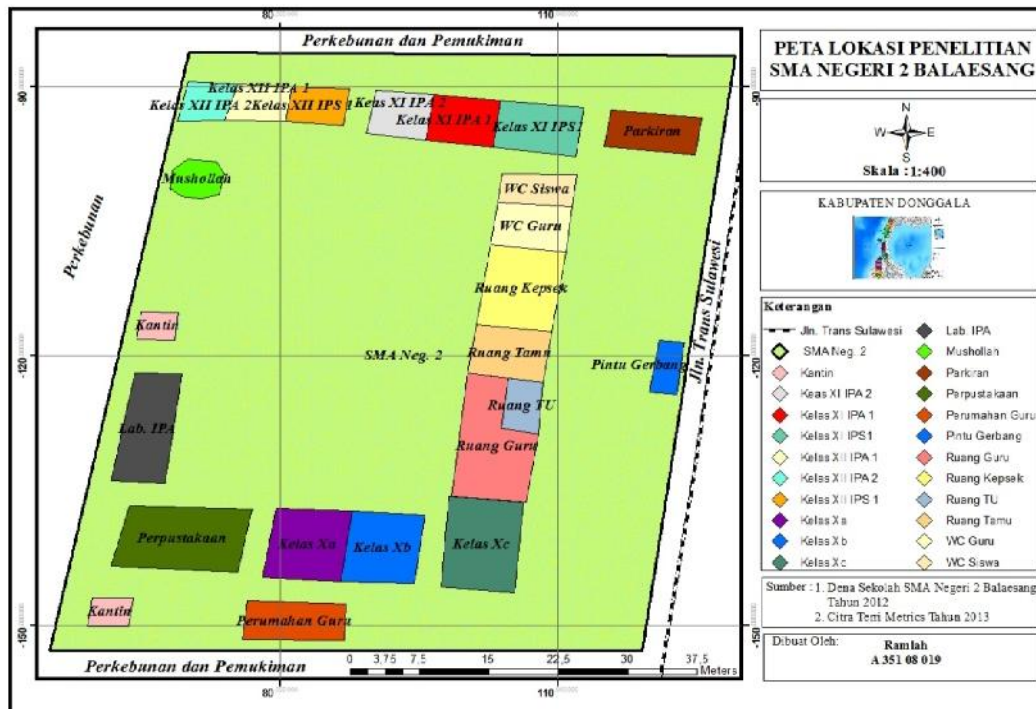
2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Labean, kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala. Dengan obyek penelitian SMA Negeri 2 Balaesang, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala.

Adapun batas-batas wilayah SMA Negeri 2 Balaesang adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Perkebunan dan Pemukiman warga desa Labean

Sebelah Timur : Pemukiman warga desa Labean
 Sebelah Selatan : Perkebunan dan pemukiman warga desa Labean
 Sebelah Barat : Perkebunan warga sekitar



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian SMA Negeri 2 Balaesang Tahun 2012
 Skala 1 : 400

2.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Juli 2013. Penelitian terdiri dari 11 (sebelas) tahapan berdasarkan jenis aktivitasnya.

2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

2.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang tahun Akademik atau tahun ajaran 2012/2013 yaitu 108 orang dengan rincian kelas Xa sebanyak 36 orang, Xb sebanyak 37 orang dan Xc sebanyak 35 orang.

2.4.2 Sampel

Suharsimi Arikunto (2007:95) yang menyatakan “jika jumlah anggota subjek kurang dari 100 orang maka sampel diambil semua, dan jika lebih dari 100 maka sampel diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, berdasarkan waktu, tenaga dan sesuai kemampuan peneliti”. Maka penentuan sampel pada penelitian ini ditetapkan 15% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 16 orang siswa.

2.5 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* dan anggota populasi diambil secara heterogen.

2.6 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Fasilitas belajar di rumah adalah kelengkapan yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik guna menunjang proses pembelajaran di rumah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar, yang terbagi menjadi beberapa sarana yang meliputi ruang belajar yang nyaman (suhu dan sirkulasi udara yang baik), dan kursi belajar, alat penerang ruang belajar, buku paket geografi, atlas/peta/globe, kepemilikan Lembar Kerja Siswa (LKS), buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan geografi dan alat tulis menulis (pulpen, pensil, karet penghapus, penggaris) yang bisa menunjang kegiatan belajar di rumah.
- 2). Hasil belajar adalah kecakapan dan kemampuan yang dicapai siswa atau peserta didik dari usaha belajar dan evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap mata pelajaran geografi yang ditunjukkan dengan angka-angka yang tertera pada nilai rata-rata ulangan harian siswa.

2.7 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan peneliti berupa kuesioner atau angket, Data sekunder diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Geografi berupa nilai ulangan harian dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

2.8 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Observasi, (2) Angket/kuesioner, (3) Dokumentasi.

2.9 Instrumen Penelitian

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket dan nilai ulangan harian responden/siswa.

2.10 Teknik Analisis Data

2.10.1 Analisis Korelasi *Product Moment Pearson*

Rumus korelasi yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Jumlah Responden

X = Variabel X (fasilitas belajar di rumah)

Y = Variabel Y (Hasil Belajar)

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y (Sugiyono, 2012:183)

Selanjutnya, untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan Rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2003:228})$$

KP = Besarnya Koefisien Penentu (determinan) nilai koefisien determinan (kontribusi antar variabel)

r = Nilai Koefisien Korelasi

selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan cara Uji t (uji signifikansi).

Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

Mahasiswa Program Studi Pend.Geografi P.IPS FKIP UNTAD
Penerbit : E-Journal Geo-Tadulako UNTAD

- t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel (Sugiyono, 2012:184)

III HASIL PENELITIAN

3.1 Kondisi Fasilitas Belajar Geografi Di Rumah Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala

3.1.1 Kondisi ruangan belajar di rumah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi ruangan belajar di rumah cukup lengkap. Karena, mayoritas dari 16 responden terdapat 12 responden menyatakan cukup lengkap. Dalam hal ini responden lebih banyak belajar tanpa menggunakan ruang khusus belajar.

3.1.2 Kondisi alat penerang ruang belajar di rumah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi alat penerang ruang belajar di rumah responden cukup baik. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 10 responden memilih option cukup baik.

3.1.3 Kondisi alat tulis menulis di rumah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi alat tulis menulis di rumah responden sangat lengkap. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 7 responden memilih option sangat lengkap.

3.1.4 Suasana lingkungan belajar di rumah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa suasana lingkungan belajar di rumah responden cukup baik. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 12 responden memilih option cukup baik.

3.1.5 Kondisi buku LKS atau buku penunjang lain untuk mata pelajaran geografi selain buku cetak

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi buku LKS atau buku penunjang lain untuk mata pelajaran geografi selain buku cetak kurang lengkap. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 7 responden memilih option kurang lengkap.

3.1.6 Keadaan suhu ruang belajar di rumah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan suhu ruang belajar di rumah cukup baik. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 7 responden memilih option cukup baik.

3.1.7 Sirkulasi udara ruang belajar di rumah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan sirkulasi udara ruang belajar di rumah cukup baik. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 8 responden memilih option cukup baik.

3.1.8 Kondisi meja dan kursi belajar di rumah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi meja dan kursi belajar di rumah cukup baik. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 8 responden memilih option cukup baik.

3.1.9 Bentuk/jenis fasilitas penunjang belajar mata pelajaran geografi di rumah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk/jenis fasilitas penunjang belajar mata pelajaran geografi di rumah cukup lengkap. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 11 responden memilih option cukup lengkap.

3.1.10 kondisi buku cetak atau buku literatur untuk mata pelajaran geografi di rumah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi buku cetak atau buku literatur untuk mata pelajaran geografi di rumah kurang baik. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 9 responden memilih option kurang lengkap.

3.2 Perolehan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala

Perolehan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan indikator yaitu nilai ulangan harian siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang. Dari nilai ulangan harian tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian SMA Negeri 2 Balaesang, yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui prestasi siswa kelas X. Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh sekolah SMA Mahasiswa Program Studi Pend.Geografi P.IPS FKIP UNTAD

Negeri 2 Balaesang untuk mata pelajaran geografi adalah 75. Data tentang pretasi belajar yang diperoleh siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 yang berhasil diperoleh dari nilai ulangan harian sebanyak 16 siswa. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 80 dan total skor terendah adalah 60.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa siswa yang belum dapat mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang dapat mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah

3.2.1 Pernyataan responden tentang hasil ulangan harian mata pelajaran geografi jika dikaitkan dengan keadaan fasilitas belajar di rumah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai ulangan harian mata pelajaran geografi responden jika dikaitkan dengan kondisi fasilitas belajar di rumah adalah kurang baik. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 9 responden memilih option kurang baik.

3.2.2 Pernyataan responden tentang pengaruh kondisi fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketersediaan fasilitas belajar di rumah responden terhadap hasil belajar geografi responden cukup baik. Karena mayoritas dari 16 responden terdapat 9 responden memilih option cukup baik.

3.3 Hubungan Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMU Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala

3.3.1 Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,261. Apabila mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2012:184), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala termasuk kategori rendah.

Selanjutnya berdasarkan hasil nilai untuk mencari besarnya sumbangan hubungan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala, menunjukkan bahwa hubungan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala yaitu 6,8%, sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan statistic uji t maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar di rumah (variabel X) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa.

IV PEMBAHASAN

4.1 Hubungan Ketersediaan Fasilitas Belajar Siswa Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala

Dari hasil analisis data yang dilakukan secara signifikan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar geografi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lengkap atau tidak lengkapnya fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa di rumah tidak akan menjamin hasil belajarnya semakin menurun atau sebaliknya. Hal ini bertolak belakang dengan apa yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah dalam Erlina Nurmalia yang menyatakan bahwa alat-alat belajar merupakan faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini berarti, faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa di luar faktor fasilitas belajar lebih dominan dibandingkan dengan fasilitas belajar di rumah.

Fasilitas belajar di rumah yang lengkap tidak selalu dapat memberikan hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Meskipun dewasa ini peranan fasilitas pendidikan semakin dirasakan sangat penting sekali mengingat semakin ketat pula persaingan diantara lembaga- lembaga sekolah yang ada. Adanya banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menimbulkan berbagai kemungkinan yang dapat menjadikan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Ketika fasilitas belajar yang lengkap secara tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, salah satu kemungkinan yang

dapat terjadi adalah semangat juang siswa dalam belajar lebih tinggi sehingga dapat meraih hasil belajar yang baik. Bisa jadi siswa yang tidak mempunyai fasilitas belajar yang lengkap justru termotivasi dan lebih giat belajar. Bisa jadi juga siswa memiliki kemampuan kognitif yang baik dan ditunjang dengan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang mudah diterima oleh para siswa. Meskipun fasilitas belajar di rumah bukanlah faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi, ketersediaan dan pengelolannya yang baik tetap tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab, fasilitas belajar di rumah dapat menjadi pendukung faktor-faktor lain yang lebih dominan dan dapat menjadikan siswa meningkatkan hasil belajarnya.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Hubungan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa mempunyai tingkat hubungan dalam kategori rendah.
- 5.1.2 Besarnya hubungan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa adalah sebesar 6,8% dan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.
- 5.1.3 Hasil perhitungan statistik uji t adalah hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka terbukti bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X SMU Negeri 2 Balaesang Kabupaten Donggala.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Orang Tua

Dari pihak keluarga, khususnya dalam hal ini orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian secara kontinu pada anak dalam belajar. Perhatian tersebut dapat dilakukan orang tua dengan memberikan fasilitas

belajar yang memadai bagi anak di rumah. Orang tua juga perlu memotivasi anak, agar bersemangat belajar dengan dipenuhinya segala fasilitas belajar. Dengan demikian, anak dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

5.2.2 Bagi SMA Negeri 2 Balaesang

Dari pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah dan guru perlu menghimbau orang tua siswa supaya ikut mengawasi belajar anaknya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar anak tidak melupakan kewajiban belajarnya. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar disertai dengan pengelolaan yang baik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan yang sejenis, yaitu mengenai fasilitas belajar dan lingkungan belajar, hendaknya menambah bahasan penelitian khususnya yang berkaitan dengan berita-berita terkini yang sedang terjadi. Misalnya mengenai perubahan kurikulum yang ada atau yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya.

5.2.4 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini perlu dijadikan sebagai bahan informasi mengenai perbandingan antara teori dengan fakta yang ada. Sebab, hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh secara signifikan yang bersifat negatif antara fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar geografi siswa. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bahwa antara teori dengan fakta yang ada tidak selalu terdapat sinkronisasi.

VII DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mahasiswa Program Studi Pend.Geografi P.IPS FKIP UNTAD
Penerbit : E-Journal Geo-Tadulako UNTAD

- Ferindra, Margetwoe Erly. 2008. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Program Keahlian APK di SMK Muhammadiyah 2 Malang*. Skripsi (online) (<http://www.scribd.com/doc=skripsi-Margetwoe-Erly-Ferlinda-2008>. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2013)
- <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2013.
- <http://www.google.com/ur?=&=pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-sarana-prasarana-di-rumah-karya-Rita-Kusvrianti%-2005>. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2013.
- Nazir, Muhammad. 2011. *Metode Penelitian*. (online) (<http://www.scribd.com/doc/28591257/10/Macam-Macam-Fasilitas-Belajar>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2013).
- Nurmalia, Erlina. 2010. *Pengaruh Fasilitas dan Llingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Malang 1*. Skripsi (online) (<http://www.google.com/ur?sa=t&rct=j&q=skripsi+karya+Erlina+Nurmalia%2C+2010>). Diakses tanggal 16 Februari 2013)
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, (online) (<http://purwanto-tetap-belajar.blogspot.com/2013/06/pengertian-hasil-belajar-menurut-para-ahli.html>. diakses pada tanggal 22 November 2013)
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*. 2005. Surabaya: Media Center.